

## PENDAMPINGAN PENGOLAHAN LIMBAH MINYAK JELANTAH DI LINGKUNGAN IBU-IBU PKK DI BSB2 GAUM TASIKMADU KARANGANYAR

Luncana Faridhoh Sasmito<sup>1</sup>, Aan Budi Santoso<sup>2</sup>, Rika Yuni Ambarsari<sup>3</sup>, Ninda Beny Asfurry<sup>4</sup>, Diyah Nur Hidayati<sup>5</sup>, Rima Febrianti<sup>6</sup>

Universitas Tunas Pembangunan<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

[luncanafs@gmail.com](mailto:luncanafs@gmail.com)<sup>1</sup>

### Abstract

*This service aims to reduce waste of cooking oil which has been a PR so far. Where is the cooking oil that is always used will be wasted when it has been used 2-3 times. Disposal of used cooking oil into the exhaust pipe will clog the drain. The new problem is that the drain clogs and makes the drain dirty and becomes a nest of bacteria and disease. Assistance will be carried out using several familiar tools and materials. Namely, the main ingredient is used cooking oil or used frying oil, then there is strearin and glass cups. Making these aromatherapy candles is not difficult, it only requires patience so that they have high selling power and can help the economy of the women in BSB2 Gaum Tasikmadu Karanganyar.*

**Keywords:** *used cooking oil, used oil, candles, aromatherapy candles, recycled oil*

### Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk mengurangi limbah minyak goreng yang selama ini masih menjadi PR. Dimana minyak goreng yang selalu digunakan akan terbuang sia-sia apabila sudah 2-3 kali penggunaan. Pembuangan minyak goreng bekas ke dalam saluran buang akan menjadikan saluran buang mampet. masalah baru yakni menyumbatnya saluran buang dan menjadikan saluran buang kotor dan menjadi sarang dari bakteri dan penyakit. Pendampingan yang akan dilaksanakan menggunakan beberapa alat dan bahan yang sudah familiar. Yakni bahan utama nya adalah minyak jelantah atau minyak bekas penggorengan, kemudian ada strearin dan gelas kaca. Pembuatan lilin aromaterapi ini tidaklah sulit hanya membutuhkan ketelatenan agar bisa berdaya jual tinggi dan bisa membantu perekonomian ibu-ibu di BSB2 Gaum Tasikmadu Karanganyar.

**Kata kunci:** *minyak jelantah, minyak bekas, lilin, lilin aroma terapi, recycle oil*

Submitted: 2023-07-1

Revised: 2023-07-10

Accepted: 2023-07-18

### Pendahuluan

Minyak adalah hal penting dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan minyak goreng dalam rumah tangga untuk berbagai kebutuhan pangan sangat berpengaruh. Contohnya adalah penggunaan minyak dalam rumah tang adalah untuk menggoreng berbagai masakan. Tidak hanya lingkup rumah tangga penggunaan minyak goreng juga dalam industri kuliner sangat pesat. Gorengan sangat laris di jual dimana-mana. Penggunaa minyak goreng oleh konsumsi rumah tangga dalam sebulan minimal adalah 2 liter. Sedangkan dalam penggunaan minyak goreng untuk konsumsi penjual gorengan bisa mencapai 5-9 liter dalam sehari. Sisa dari minyak yang sudah tidak terpakai ini akan menjadi limbah.

Tujuan dari pengolahan minyak jelantah ini adalah mengurangi limbah dari minyak goreng yang sudah tidak terpakai. Limbah dari minyak jelantah ini apabila di buang begitu saja ke saluran air akan berdampak buruk bagi banyak aspek. Salah satu aspek yang terdampak adalah Kesehatan. Minyak jelantah yang di buang begitu saja bisa mengeras dan menyumbat saluran buang dan menumpuk berbagai sampah yang menjadi bakteri dan sarang penyakit. Pembuangan limbah minyak jelantah juga bisa mengakibatkan saluran buang bau dan tidak

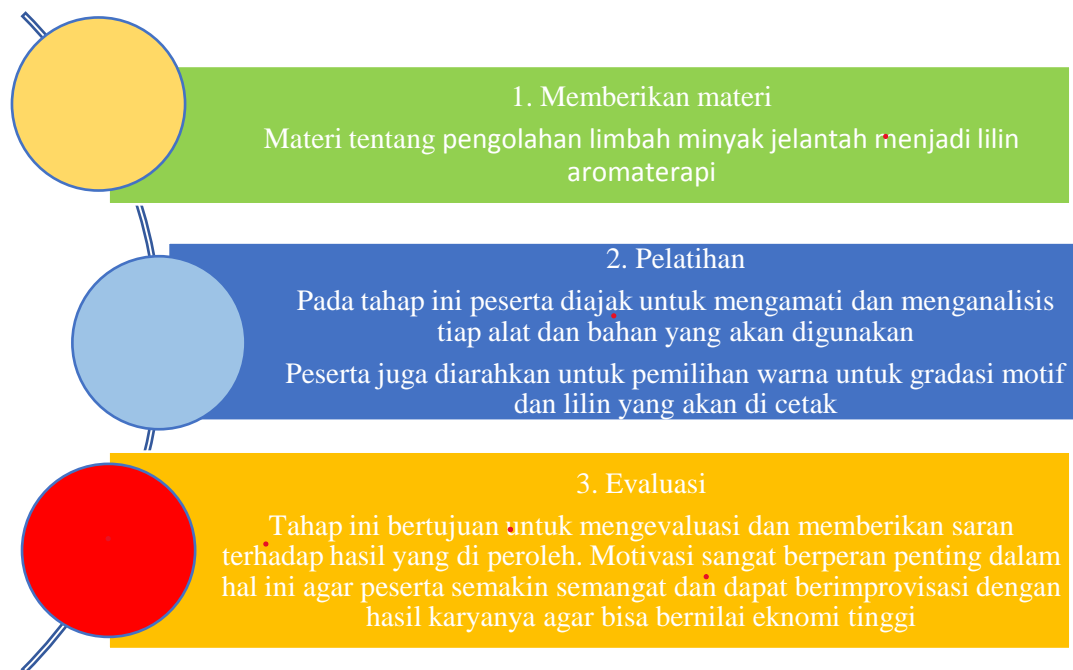
higienis. Sehingga lingkungan jadi kotor, banyak bakteri yang disebarkan oleh hewa yang melewati atau bersarang di saluran buang tersebut.

Berdasarkan hasil obsrvasi terhadap ibu-ibu yang berada di lingkungan BSB 2 RT 24 gaum tasikamdu, masih banyak ibu-ibu yang belum faham akan diapakan limbah jelantah ini. Kebanyakan ibu-ibu hanya membuang nya di slauran buang sehingga menjadikan saluran buang berminyak kotor dan bau. Hasil wawancara dengan ibu-ibu sekitar juga menjelaskan bahawa banyak ibu yang ingin bergabung untuk mengurangi dampajk limbah dari minyak jelantah ini.

Pengolahan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi juga tidak sulit, hanya perlu beberapa barang yang ada di sekitar kita saja. Hanya ada strearin yang akan di beli di toko kimia. Selebihnya alat dan bahan nya sudah familiar di lingkungan ibu-ibu. Pengolahan minyak jelantah ini juga dimakssudkan agar kedepan nya bisa menjadi sumber ekonomi sampingan atau bahkan bisa memajukan ekonomi masyarakat sekitar. Daya jual tinggi untuk lilin aroma terapi yang saat ini sering di pakai untuk berbagai hal juga mendasari kegiatan pelatihan ini.

### **Metode**

Tempat pelaksanaan adalah fasum PKK RT 24 BSB2 Gaum Tasikmadu Karanganyar. Metode yang digunakan kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui beberapa tahapan, berikut: Pra Kegiatan, Perijinan. Kegiatan perijinan bertujuan untuk memberitahukan surat ijin pada Kaprodi PGSD UTP Surakarta serta untuk melaksanakan pengabdian. Persiapan tempat untuk mensosialisasikan program kerja dan kegiatan kepada ibu-ibu PKK RT 24 BSB 2 gaum tasikmadu karanganayar. Pelaksanaan Kegiatan, Proses selanjutnya adalah setelah mendapatkan perijinan dari pihak Kaprodi PGSD dan sudah mendapatkn data ibu PKK BSB 2 Gaum tasikmadu karanganyar yang akan mengikuti pendampingan pengolahan limbah minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi selanjutnya melakukan sosialisasi adanya mengikuti pendampingan pengolahan limbah minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi. Setelah kegiatan sosialisasi maka perlu adanya penjelasan proses dan tahapan dari pendampingan agar mendapat hasil yang maksimal. Adapun alur tahapan nya sebagai berikut: Alur Proses Mengikuti Pendampingan Pengolahan Limbah Minyak Jelantah Menjadi Lilin Aromaterapi



### Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan berjalan dengan lancar. Kegiatan dilaksanakan di fasum rt 24 bsb 2 gaum tasikmadu. Kegiatan diawali dengan materi yang di sampaikan oleh pematari dan di teruskan dengan praktik langsung di dalam rumah salah satu warga. Kegiatan di laksanakan di dalam rumah karena nagin bertiuip kencang yang di khawatirkan akan mengganggu proses dari pembuatan lilin aroma terapi ini. Kegiatan berlanjut dengan pengarahn step by step oleh pendamping dan di laksanakan dengan Langkah kangkah berikut. Pertama minyak jelantah di panaskan dan di campur dengan zat kimia strearin dan diaduk terusmenerus, ketiak mengaduk juga bisa di tambah dengan pewarna dan di tambah juga dengan minyak esensial oil agar beraroma yang di butuhkan. Bisa aroma buah. Makanan atau bunga. Setelah di rasa sudah tercampur, wadah yang terbuat dari kaca di pilih dan disusun sesuai dengan kebutuhan. Wadah kaca bertujuan untuk mempercantik dan meningkatkan nilai jual. Wadah kaca juga bertujuan agar lilin tahan lama dan anti panas. Ketika menuangkan cairan minyak lilin ini di harapkan berhati-hati. Jangan lupa taruh sumbu lilin yang di gnatung di atas gelas untuk nantinya agar setelah mengeras lili bisa di nyalakan.

Monitoring dari kegiatan ini dilaksanakan pada tiga sesi, yakni pada saat materi, pembuatan dan pada saat penghiasan untuk tampilan yang lebih cantik agar berdaya jual tinggi. Untuk evaluasi dilakanakan Ketika barang sudah jadi dan dari hasil ketrampilan ini dapat dilihat hasilnya yakni minyak ejlantah sudah tidak berbau minyak dan tampilan lebih cantik berwatna warni dan bisa mengelaurkan aroam sedap untuk menenangkan si pemilik. Untuk daya tahan lilin aroma terapi ini bertahan 4-5 jam atau tergantung cetakan yang di buat. Untuk aroma bisa di sesuaikan dengan selera pasar. Untuk tahap lebih lanjut mungkin apabila mendapatkan mitra, bisa menjadi home industry dan bisa menjadi tambahan bagi ibu-ibu untuk mendapatkan pundi-pundi rupiah membntu perekonomian keluarga. Untuk tahap penjualan bisa di jual di

pasarkan di acara acara tertentu atau pada saat car free day yang biasa di laksanakan di hari sabtu dan minggu di kabupaten karanganyar.

### **Kesimpulan**

Kegiatan berjalan dengan lancar dan hasil memuaskan. Untuk proses sudah berjalan dengan baik dan lancar di tambah antusias dari ibu-ibu PKK yang bergabung dengan ramai dan Bahagia kegiatan bisa terselenggara dengan baik dan lancar. Untuk kekurangan dari kegiatan ini adalah tidak bisa di laksanakan di fasum dengan sesuai rencana karena nagin bertiup kencang sehingga kegiatan harus berlaih ke dalam salah satu dapur dari warga. Untuk kelebihanannya dalah antusias dar warga yang tinggi untuk memperoleh ilmu barudan agar limbah jelantah ini bisa teratasi dengan baik dan bis berdaya jual tinggi agar bias di jual dan meningkatkan perekonomian keluarga.

Untuk kedepannya kegiatan ini apabila di lakasanakan secara continue akan membawa dampak baik, yakni akan bisa meningkatkan pemasukan warga. Mencari mitra menjadi tantangan baru bagi warga rt 24 ini karena tanpa mitra penejualan akan terkendala dan hanya bisa di pasarkan di acara tertentu. Rencana kedepannya dalah dari para warga kan memasarkan produk di acara car free day yang di selenggarakan di alun-alun karanganyar tiap sabtu dan minggu. Dari rencana yang sudah terjdwal d\bisa di lihat bagwa antusias dari warga sangat tinggi dan kegiatan ini di sambut dengan baik.

### **Daftar Pustaka**

- Ahmad Zaini, "Bermain Sebagai Metode Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini", *ThufuLA*, 3.1 (2015), 118–34 Abd Kadir dan Hanun Asroah, *Pembelajaran Tematik* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 6.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Desi Astuti, *Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga IPA Fisika Berbasis Adobe Flash untuk Siswa SMP/MTs kelas VIII Pokok Bahasan Pesawat sederhana*, (Bandar Lampung: IAIN Raden Intan Lampung, 2017) Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2013. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Henggang Bara Saputro dan Soeharto, "Pengembangan Media Komik Berbasis Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik-Integratif Kelas IV SD", *Jurnal Prima Edukasia*, 3.1 (2015), 61–72.
- Ibid, h. 35-37
- Mukhlisah AM, "Pengembangan Kognitif Jean Piaget Dan Peningkatan Belajar Anak Diskalkulia", *Jurnal Kependidikan Islam*, 6.2 (2015), 118–43.
- Mg Rini Kristiantari, "Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Integratif Menyongsong Kurikulum 2013", *Jurnal Pendidikan Indonesia* 460, 3.2 (2014), 460–70.
- MZ Yumarlin, "Pengembangan Permainan Ular Tangga Untuk Kuis Mata Pelajaran Sains Sekolah Dasar", *Jurnal Teknik*, 3.1 (2013), 75–84.

Nurul Hidayah and Rifky Khumairo Ulva, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran", *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4.1 (2017), 34–46.

Sri Latifah, Eka Setiawati, and Abdul Basith, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nila-Nilai Agama Islam Melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing Pada Materi Suhu Dan Kalor', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi*, 5.April (2016), 43–51 <<https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i1.104>>.

Sugiyono, *Metode Pengabdian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 409.

Sugiyono. 2016. *Metode Pengabdian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Unga Utari, I Nyoman Sudana Degeng, dan Sa'dun Akbar, "Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)", *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 1.1 (2016), 39–44. Rifqi Fatihatul Karimah, Suporwoko, dan Daru Wahyuningsih, "Pengembangan Media Pembelajaran Ular Tangga Fisika Untuk Siswa SMP/Mts Kelas VIII", *Jurnal Pendidikan Fisika*", 2.1 (2014), 6–10.